



## Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35

Devi Indah Sari<sup>1</sup>, Ferdawati<sup>2</sup>, Eliyanora<sup>3\*</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, [indahdevi1998@gmail.com](mailto:indahdevi1998@gmail.com)

<sup>2</sup> Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, [ferdawati@pnp.ac.id](mailto:ferdawati@pnp.ac.id)

<sup>3</sup> Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, [eliyanora@pnp.ac.id](mailto:eliyanora@pnp.ac.id)

### ABSTRACT

#### Keywords:

Nonprofit entity

Foundation

ISAK No. 35

financial statements  
spreadsheet

*This study aims to show how a non-profit entity or non-profit organization such as a foundation in preparing financial statements. The foundation's financial statements are prepared in accordance with ISAK (Interpretation of Financial Accounting Standards) No. 35 where non-profit organizations must also prepare financial statements and report to users of financial statements. Based on ISAK 35 financial statements, it is necessary to prepare Statements of Financial Position, Statements of Comprehensive Income, Statements of Changes in Net Assets and Statements of Cash Flows by adjusting account naming according to ISAK 35. For the preparation of these financial statements, the help of Microsoft Excel is used. With this Excel program, the preparation of financial reports will be faster and more efficient, and the form of recording and reports can be made according to the needs of the entity.*

Received : 8 Agustus 2022

Accepted : 8 Agustus 2022

Published : 10 Agustus 2022

### Pendahuluan

Organisasi nonlaba merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan sosial yang tidak bertujuan untuk mencari keuntungan dan biasanya didirikan oleh masyarakat atau dikelola oleh sektor swasta. Dewasa ini ada banyak organisasi yang kegiatan operasionalnya bukan mencari laba, salah satunya adalah yayasan. Sebagai salah satu organisasi nonlaba sudah sebaiknya yayasan-yayasan yang ada mampu menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 dalam penyajian laporan keuangannya. Sesuai dengan ISAK No. 35 tentang organisasi nonlaba, dimana organisasi nonlaba juga harus menyusun laporan keuangan dan melaporkan kepada para pemakai laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Jadi, dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk membantu para pengguna laporan keuangan agar bisa bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Namun yang terjadi saat ini banyak pelaku ekonomi yang belum merealisasikan tujuan dari laporan keuangan tersebut, alasannya adalah karena menyusun laporan keuangan memakan biaya, tenaga dan waktu. Padahal dengan adanya laporan keuangan mereka dapat menyusun strategi bisnis mereka kedepannya, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Menurut Nur (2020), pada hakikatnya akuntansi merupakan sebuah proses yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengolahan, pelaporan keuangan sehingga hasilnya dijadikan sebagai informasi yang dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan. Secara umum akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-

pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. (Hery, 2015).

Menurut PSAK 1 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2017) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi serta menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018) menyatakan bahwa entitas nonlaba memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a) Sumber daya entitas berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
- b) Menghasilkan barang dan atau jasa tanpa tujuan memupuk laba dan kalau entitas menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas tersebut.
- c) Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada entitas bisnis berorientasi laba, dalam arti bahwa kepemilikan dalam entitas berorientasi nonlaba tidak dapat dijual, dialihkan atau ditebus kembali atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas berorientasi nonlaba pada saat likuidasi atau pembubaran entitas berorientasi nonlaba.

### **Konsep Dasar ISAK 35**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan :

- a) ISAK 35 tentang Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.
- b) Amandemen PSAK 1 tentang penyajian laporan keuangan tentang judul keuangan
- c) PSAK 1 (Penyesuaian Tahun 2019) : Penyajian Laporan Keuangan.
- d) PPSAK 13 tentang pencabutan PSAK 45 : Penyajian Laporan Keuangan.
- e) ISAK 35, Amandemen PSAK 1, PPSAK 13 berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2020
- f) Karakteristik entitas nonlaba berbeda dengan entitas berorientasi laba. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara entitas nonlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan operasinya. Entitas nonlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang seimbang dengan jumlah sumber daya yang telah diberikan. Akibat dari karakteristik tersebut, timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam entitas bisnis contohnya penerimaan sumbangan.

### **Laporan Keuangan Entitas Nonlaba Sesuai ISAK 35**

Laporan Keuangan Sesuai ISAK 35 adalah sebagai berikut :

- a) Laporan Posisi Keuangan
- b) Laporan Penghasilan Komprehensif
- c) Laporan Perubahan Aset Neto
- d) Laporan Arus Kas
- e) Catatan atas Laporan Keuangan

## Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan digunakan 2 metode penelitian yaitu : Metode Analisis Data dengan adalah metode kualitatif, yaitu dengan menganalisis dan mengumpulkan data yang memuat gambaran kondisi entitas yang akan diteliti kemudian menyusunnya dalam bentuk angka. Kemudian juga menggunakan metode pengumpulan data, dimana metode ini merupakan suatu pernyataan tentang sifat, keadaan dan kegiatan tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu : wawancara, observasi dan kajian literatur.

## Hasil dan Pembahasan

Akuntansi keuangan dimulai dari pencatatan seluruh transaksi kedalam jurnal sampai menghasilkan laporan keuangan. Berdasarkan ISAK 35 laporan keuangan maka perlu disusun Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto dan Laporan Arus Kas dengan menyesuaikan penamaan akun sesuai ISAK 35. Untuk penyusunan laporan keuangan tersebut digunakan bantuan *Microsoft Excel*. Dengan adanya program *Excel* ini maka penyusunan laporan keuangan akan lebih cepat dan efisien, serta bentuk pencatatan dan laporan dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan entitas.

## Membuat Daftar Perkiraan

Dalam daftar perkiraan terdapat nomor akun, nama akun, saldo normal dan kelompok perkiraannya. Nomor akun dalam daftar perkiraan berfungsi untuk mengelompokkan setiap jenis akun sesuai perkiraannya. Klasifikasi nomor akun untuk setiap akun sebagai berikut :

- a) Aset bernomor akun satu, dengan saldo normal debit. Merupakan kelompok akun yang berisi kekayaan suatu entitas biasanya berupa kas/bank, piutang, perlengkapan, tanah/bangunan dan lainnya.
- b) Liabilitas bernomor akun dua, dengan saldo normal kredit. Merupakan kelompok akun dari kewajiban suatu entitas yang harus dibayar sesuai jangka waktu yang ditetapkan.
- c) Aset neto bernomor akun tiga, dengan saldo normal kredit. Merupakan kelompok akun modal usaha dan laba, akun inilah yang membedakan antara entitas laba dan nonlaba sesuai ISAK 35.
- d) Pendapatan bernomor akun empat, dengan saldo normal kredit.
- e) Beban bernomor akun lima, dengan saldo normal debit.

Berikut ini contoh Daftar Perkiraan untuk yayasan :

Tabel 1. Daftar Perkiraan

Nomor Perkiraan	Nama Perkiraan	Perkiraan	Perkiraan
		D/K	LPK/LK
<b>1-000</b>	<b>ASET</b>	D	LPK
<b>1-100</b>	<b>ASET LANCAR</b>	D	LPK
1-111	Kas dan Setara Kas	D	LPK
1-112	Piutang	D	LPK
1-113	Perlengkapan	D	LPK
<b>1-200</b>	<b>ASET TIDAK LANCAR</b>	D	LPK
1-201	Tanah	D	LPK
1-202	Bangunan	D	LPK
1-203	Akum. Depresiasi Bangunan	D	LPK

1-204	Peralatan	D	LPK
1-205	Akum. Depresiasi Peralatan	D	LPK
1-206	Permainan	D	LPK
1-207	Akum. Depresiasi Permainan	D	LPK
<b>2-000</b>	<b>LIABILITAS</b>	K	LPK
2-100	Utang Konsumsi	K	LPK
<b>3-000</b>	<b>ASET NETO</b>	K	LPK
3-001	Aset Neto Tanpa Pembatasan	K	LPK
3-002	Aset Neto Dengan Pembatasan	K	LPK
<b>4-000</b>	<b>PENDAPATAN</b>	K	LK
4-001	Pendapatan	K	LK
4-002	Pendapatan dari Donatur	K	LK
4-003	Pendapatan BOP	K	LK
<b>5-000</b>	<b>BEBAN</b>	D	LK
5-001	Beban Gaji	D	LK
5-002	Beban Upah	D	LK
5-003	Beban Listrik	D	LK
5-004	Beban Air	D	LK
5-005	Beban Fotocopy	D	LK
5-006	Beban Konsumsi	D	LK
5-007	Beban Perbaikan	D	LK
5-008	Beban Perlengkapan	D	LK
5-009	Beban Pendidikan	D	LK
5-010	Beban Penyusutan Bangunan	D	LK
5-011	Beban Penyusutan Peralatan	D	LK
5-012	Beban Penyusutan Permainan	D	LK
5-013	Biaya Rapat	D	LK
5-014	Beban Kebersihan	D	LK
5-015	Beban Lain-lain	D	LK

Keterangan Tabel:

D/K : Debit/Kredit

LPK/LK : Laporan Posisi Keuangan/Laporan Komprehensif

TK : Taman Kanak-kanak

### Membuat Neraca Saldo Awal

Neraca saldo adalah neraca yang digunakan untuk memeriksa kesamaan saldo yang ada pada posisi debit dan kredit. Neraca saldo berisi akun-akun yang memiliki nilai normal yang berasal dari buku besar seperti tabel dibawah ini:

Tabel 2. Neraca Saldo

Nomor Perkiraan	Nama Perkiraan	Debit	Kredit
<b>1-000</b>	ASET		
<b>1-100</b>	ASET LANCAR		
1-111	Kas dan Setara Kas	Rp 37.242.000	
1-112	Piutang	Rp 4.480.000	
1-113	Perlengkapan	Rp 10.942.000	
<b>1-200</b>	ASET TIDAK LANCAR		
1-201	Tanah	Rp 860.000.000	
1-202	Bangunan	Rp 562.000.000	
1-203	Akum. Depresiasi Bangunan		Rp 105.375.000
1-204	Peralatan	Rp 24.430.000	
1-205	Akum. Depresiasi Peralatan		Rp 11.352.917
1-206	Permainan	Rp 8.050.000	
1-207	Akum. Depresiasi Permainan		Rp 3.773.438
<b>2-000</b>	<b>LIABILITAS</b>		
2-100	Utang Konsumsi		Rp -
<b>3-000</b>	<b>ASET NETO</b>		
3-001	Aset Neto Tanpa Pembatasan		Rp 526.642.646
3-002	Aset Neto Dengan Pembatasan		Rp 860.000.000

### Memasukkan Transaksi Ke dalam Jurnal

Berdasarkan data transaksi yang ada, maka langkah selanjutnya adalah mencatat transaksi ke dalam jurnal. Pada pembuatan format jurnal kas di tangan, lalu dibuat buku pembantu kas untuk masing-masing penerimaannya untuk memudahkan dalam pembuatan laporan seperti tabel berikut:

Tabel 3. Jurnal

**YAYASAN DARUL AL-MADINAH**  
**TK/PAUD DAR AL-MADINAH**  
**JURNAL - KAS SPP**  
**BULAN : MARET 2021**

Tanggal	Uraian	Ref	Perkiraan	Perkiraan	Kas	Saldo Akhir
			DB	KR		
						Rp 7.044.000
04-Mar-21	Penerimaan Uang SPP		1-111	4-001	Rp 300.000	Rp 7.344.000
16-Mar-21	Penerimaan Uang SPP		1-111	4-001	Rp 600.000	Rp 7.944.000
22-Mar-21	Penerimaan Uang SPP		1-111	4-001	Rp 200.000	Rp 8.144.000
23-Mar-21	Penerimaan Uang SPP		1-111	4-001	Rp 400.000	Rp 8.544.000
24-Mar-21	Penerimaan Uang SPP		1-111	4-001	Rp 100.000	Rp 8.644.000
26-Mar-21	Penerimaan Uang SPP		1-111	4-001	Rp 200.000	Rp 8.844.000
	Membayar Biaya Rapat Gugus		5-013	1-111	Rp 240.000	Rp 8.604.000
	Membayar Biaya Rapat IGTKI		5-013	1-111	Rp 57.000	Rp 8.547.000
31-Mar-21	Penerimaan Uang SPP		1-111	4-001	Rp 600.000	Rp 9.147.000
<b>Saldo</b>						<b>Rp9.147.000</b>

### Buku Besar

Setelah membuat jurnal, langkah selanjutnya adalah memposting angka yang berasal dari jurnal ke buku besar. Buku besar adalah buku yang berisi daftar akun beserta jurnal yang telah dibuat dengan saldo akhir dari masing-masing akun. Sumber buku besar adalah setiap jurnal yang telah dibuat.

Tabel 4. Buku Besar

**YAYASAN DARUL AL-MADINAH**  
**TK/PAUD DAR AL-MADINAH**  
**BUKU BESAR**  
**BULAN : MARET 2021**

No. Perkiraan : 1-111  
 Nama Perkiraan : Kas dan Setara Kas  
 Perkiraan D/K : Debit

No.	Sumber Jurnal	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir
1.	Kas Pendaftaran		Rp 150.000	Rp -	
2.	Kas Pembangunan		Rp 1.225.000	Rp -	
3.	Kas Alat&Perlengkapan		Rp -	Rp 317.000	
4.	Kas SPP		Rp 2.400.000	Rp 297.000	
5.	Kas Menu		Rp 1.760.000	Rp 75.000	
6.	Kas Seragam		Rp 250.000	Rp -	
7.	Kas BOP		Rp -	Rp -	
8.	Kas Donatur		Rp 7.380.000	Rp 11.355.000	
		<b>Rp 44.018.800</b>	<b>Rp 13.165.000</b>	<b>Rp 12.044.000</b>	<b>Rp 45.139.800</b>
	Jurnal Penyesuaian		Rp -	Rp -	
<b>1-111</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 44.018.800</b>	<b>Rp 13.165.000</b>	<b>Rp 12.044.000</b>	<b>Rp 45.139.800</b>

No. Perkiraan : 1-112  
 Nama Perkiraan : Piutang  
 Perkiraan D/K : Debit

No.	Sumber Jurnal	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir
1.	Kas Pendaftaran		Rp -	Rp 150.000	
2.	Kas Pembangunan		Rp -	Rp 1.225.000	
3.	Kas Alat&Perlengkapan		Rp -	Rp -	
4.	Kas SPP		Rp -	Rp -	
5.	Kas Menu		Rp -	Rp -	
6.	Kas Seragam		Rp -	Rp 250.000	
7.	Kas BOP		Rp -	Rp -	
8.	Kas Donatur		Rp -	Rp -	
		<b>Rp 1.795.000</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp 1.625.000</b>	<b>Rp 170.000</b>
	Jurnal Penyesuaian		Rp -	Rp -	
<b>1-112</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 1.795.000</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp 1.625.000</b>	<b>Rp 170.000</b>

### Membuat Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian

Neraca saldo sebelum penyesuaian adalah daftar akhir saldo masing-masing buku besar pada periode tertentu sebelum terjadinya penyesuaian. Caranya dengan memindahkan saldo yang ada di buku besar ke dalam neraca saldo. Neraca saldo harus seimbang antara sisi debit dan sisi kredit. Jika neraca saldo tidak seimbang maka kemungkinan terjadinya kesalahan pada buku besar.

Tabel 5. Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian

**YAYASAN DARUL AL-MADINAH**  
**TK/PAUD DAR AL-MADINAH**  
**NERACA SALDO SEBELUM PENYESUAIAN**

Nomor Perkiraan	Nama Perkiraan	Saldo	
		Debit	Kredit
1-000	ASET	Rp	-
1-100	ASET LANCAR	Rp	-
1-111	Kas dan Setara Kas	Rp	45.139.800
1-112	Piutang	Rp	170.000
1-113	Perlengkapan	Rp	12.976.750
1-200	ASET TIDAK LANCAR	Rp	-
1-201	Tanah	Rp	860.000.000
1-202	Bangunan	Rp	562.000.000
1-203	Akum. Depresiasi Bangunan	Rp	(110.058.333)
1-204	Peralatan	Rp	27.930.000
1-205	Akum. Depresiasi Peralatan	Rp	(12.107.292)
1-206	Permainan	Rp	8.050.000
1-207	Akum. Depresiasi Permainan	Rp	(3.941.146)
2-000	LIABILITAS		Rp -
2-100	Utang Konsumsi		Rp -
3-000	ASET NETO		Rp -
3-001	Aset Neto Tanpa Pembatasan		Rp 526.976.779
3-002	Aset Neto Dengan Pembatasan		Rp 860.000.000
4-000	PENDAPATAN		Rp -
4-001	Pendapatan		Rp 4.160.000
4-002	Pendapatan dari Donatur		Rp 7.380.000
4-003	Pendapatan BOP		Rp -
5-000	BEBAN	Rp	-
5-001	Beban Gaji	Rp	5.650.000
5-002	Beban Upah	Rp	-
5-003	Beban Listrik	Rp	105.000
5-004	Beban Air	Rp	50.000
5-005	Beban Fotocopy	Rp	-
5-006	Beban Konsumsi	Rp	1.275.000
5-007	Beban Perbaikan	Rp	100.000
5-008	Beban Perlengkapan	Rp	-
5-009	Beban Pendidikan	Rp	-
5-010	Beban Penyusutan Bangunan	Rp	-
5-011	Beban Penyusutan Peralatan	Rp	-
5-012	Beban Penyusutan Permainan	Rp	-
5-013	Biaya Rapat	Rp	297.000
5-014	Beban Kebersihan	Rp	30.000
5-015	Beban Lain-lain	Rp	850.000
<b>Total</b>		<b>Rp</b>	<b>1.398.516.779</b>
		<b>Rp</b>	<b>1.398.516.779</b>

### Membuat Jurnal Penyesuaian

Fungsi jurnal penyesuaian adalah untuk mencatat setiap transaksi keuangan yang jarang terjadi atau yang tidak bisa dicatat pada jurnal umum.

Tabel 1. Jurnal Penyesuaian

**YAYASAN DARUL AL-MADINAH**  
**TK/PAUD DAR AL-MADINAH**  
**JURNAL PENYESUAIAN**  
**BULAN : MARET 2021**

Tanggal	Keterangan	Uraian	Debit		Kredit	
			Perkiraan	Jumlah	Perkiraan	Jumlah
31-Mar-21	Penyusutan Bangunan	Beban Penyusutan Bangunan	5-010	Rp 2.341.667		
		Akum. Depresiasi Bangunan			1-203	Rp 2.341.667
31-Mar-21	Penyusutan Peralatan	Beban Penyusutan Peralatan	5-011	Rp 377.188		
		Akum. Depresiasi Peralatan			1-205	Rp 377.188
31-Mar-21	Penyusutan Permainan	Beban Penyusutan Permainan	5-012	Rp 83.854		
		Akum. Depresiasi Permainan			1-207	Rp 83.854
31-Mar-21	Penyesuaian Utang Konsumsi	Beban Konsumsi	5-006	Rp 400.000		
		Utang Konsumsi			2-100	Rp 400.000
31-Mar-21	Perlengkapan Terpakai	Beban Perlengkapan	5-008	Rp 74.250		
		Perlengkapan			1-113	Rp 74.250
<b>Total</b>				<b>Rp 3.276.958</b>		<b>Rp 3.276.958</b>

## Memposting Jurnal Penyesuaian ke Buku Besar

Transaksi penyesuaian yang telah di catat pada jurnal penyesuaian kemudian di posting ke dalam buku besar. Dengan demikian saldo yang ada di buku besar siap disajikan dalam laporan keuangan

## Neraca Lajur

Setelah semua akun diposting ke buku besar, langkah selanjutnya adalah memindahkan saldo akhir masing-masing akun ke neraca lajur. Neraca lajur merupakan kertas kerja akuntansi yang berguna untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan. Neraca lajur bukanlah komponen utama dalam penyusunan laporan keuangan tapi neraca lajur bertujuan untuk membantu proses pembuatan laporan keuangan agar lebih mudah dan meminimalisir kesalahan saat pembuatan laporan keuangan.

Tabel 7. Neraca Lajur

YAYASAN DARUL AL-MADINAH  
TK/PAUD DAR AL-MADINAH  
NERACA LAJUR  
BULAN : MARET 2021

No. Perkiraan	Nama Perkiraan	Perkiraan D/K	Neraca Saldo		Perkiraan LPK/LK	Posisi Keuangan		Komprehensif	
			Debit	Kredit		Debit	Kredit	Debit	Kredit
1-000	ASET	D	Rp -	Rp -	LPK	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-100	ASET LANCAR	D	Rp -	Rp -	LPK	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-111	Kas dan Setara Kas	D	Rp 45.139.800	Rp -	LPK	Rp 45.139.800	Rp -	Rp -	Rp -
1-112	Piutang	D	Rp 170.000	Rp -	LPK	Rp 170.000	Rp -	Rp -	Rp -
1-113	Perlengkapan	D	Rp 12.902.500	Rp -	LPK	Rp 12.902.500	Rp -	Rp -	Rp -
1-200	ASET TIDAK LANCAR	D	Rp -	Rp -	LPK	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
1-201	Tanah	D	Rp 860.000.000	Rp -	LPK	Rp 860.000.000	Rp -	Rp -	Rp -
1-202	Bangunan	D	Rp 562.000.000	Rp -	LPK	Rp 562.000.000	Rp -	Rp -	Rp -
1-203	Akum. Depresiasi Bangunan	D	Rp (112.400.000)	Rp -	LPK	Rp (112.400.000)	Rp -	Rp -	Rp -
1-204	Peralatan	D	Rp 27.930.000	Rp -	LPK	Rp 27.930.000	Rp -	Rp -	Rp -
1-205	Akum. Depresiasi Peralatan	D	Rp (12.484.479)	Rp -	LPK	Rp (12.484.479)	Rp -	Rp -	Rp -
1-206	Permainan	D	Rp 8.050.000	Rp -	LPK	Rp 8.050.000	Rp -	Rp -	Rp -
1-207	Akum. Depresiasi Permainan	D	Rp (4.025.000)	Rp -	LPK	Rp (4.025.000)	Rp -	Rp -	Rp -
2-000	LIABILITAS	K	Rp -	Rp -	LPK	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
2-100	Utang Konsumsi	K	Rp -	Rp 400.000	LPK	Rp -	Rp 400.000	Rp -	Rp -
3-000	ASET NETO	K	Rp -	Rp -	LPK	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
3-001	Aset Neto Tanpa Pembatasan	K	Rp -	Rp 526.976.779	LPK	Rp -	Rp 526.976.779	Rp -	Rp -
3-002	Aset Neto Dengan Pembatasan	K	Rp -	Rp 860.000.000	LPK	Rp -	Rp 860.000.000	Rp -	Rp -
4-000	PENDAPATAN	K	Rp -	Rp -	LK	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
4-001	Pendapatan	K	Rp -	Rp 4.160.000	LK	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 4.160.000
4-002	Pendapatan dari Donatur	K	Rp -	Rp 7.380.000	LK	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 7.380.000
5-000	BEBAN	D	Rp -	Rp -	LK	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
5-001	Beban Gaji	D	Rp 5.650.000	Rp -	LK	Rp -	Rp -	Rp 5.650.000	Rp -
5-002	Beban Upah	D	Rp -	Rp -	LK	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
5-003	Beban Listrik	D	Rp 105.000	Rp -	LK	Rp -	Rp -	Rp 105.000	Rp -
5-004	Beban Air	D	Rp 50.000	Rp -	LK	Rp -	Rp -	Rp 50.000	Rp -
5-005	Beban Fotocopy	D	Rp -	Rp -	LK	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
5-006	Beban Konsumsi	D	Rp 1.675.000	Rp -	LK	Rp -	Rp -	Rp 1.675.000	Rp -
5-007	Beban Perbaikan	D	Rp 100.000	Rp -	LK	Rp -	Rp -	Rp 100.000	Rp -
5-008	Beban Perlengkapan	D	Rp 74.250	Rp -	LK	Rp -	Rp -	Rp 74.250	Rp -
5-009	Beban Pendidikan	D	Rp -	Rp -	LK	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
5-010	Beban Penyusutan Bangunan	D	Rp 2.341.667	Rp -	LK	Rp -	Rp -	Rp 2.341.667	Rp -
5-011	Beban Penyusutan Peralatan	D	Rp 377.188	Rp -	LK	Rp -	Rp -	Rp 377.188	Rp -
5-012	Beban Penyusutan Permainan	D	Rp 83.854	Rp -	LK	Rp -	Rp -	Rp 83.854	Rp -
5-013	Biaya Rapat	D	Rp 297.000	Rp -	LK	Rp -	Rp -	Rp 297.000	Rp -
5-014	Beban Kebersihan	D	Rp 30.000	Rp -	LK	Rp -	Rp -	Rp 30.000	Rp -
5-015	Beban Lain-lain	D	Rp 850.000	Rp -	LK	Rp -	Rp -	Rp 850.000	Rp -
<b>JUMLAH</b>			<b>Rp 1.398.916.779</b>	<b>Rp 1.398.916.779</b>		<b>Rp 1.387.282.821</b>	<b>Rp 1.387.376.779</b>	<b>Rp 11.633.958</b>	<b>Rp 11.540.000</b>
<b>SELISIH</b>							<b>Rp (93.958)</b>	<b>Rp (93.958)</b>	
<b>KESEIMBANGAN</b>						<b>Rp 1.387.282.821</b>	<b>Rp 1.387.282.821</b>	<b>Rp 11.540.000</b>	<b>Rp 11.540.000</b>

## Laporan Penghasilan Komprehensif

Selanjutnya, membuat Laporan Penghasilan Komprehensif. Di dalam ISAK 35 dijelaskan bahwa entitas berorientasi nonlaba dapat menyesuaikan deskripsi yang digunakan atas laporan keuangan itu sendiri. Penyesuaian laporan keuangan tidak dibatasi sepanjang penggunaan judul mencerminkan fungsi yang sesuai dengan isi laporan keuangannya sehingga tidak mengurangi kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.



Tabel 8. Laporan Penghasilan Komprehensif

**YAYASAN DARUL AL-MADINAH**  
**TK/PAUD DAR AL-MADINAH**  
**LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR BULAN MARET 2021**

Nomor Perkiraan	Nama Perkiraan	Jumlah
<b>Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya</b>		
4-000	<b>PENDAPATAN</b>	
4-001	Pendapatan	Rp 4.160.000
4-002	Pendapatan dari Donatur	Rp 7.380.000
4-003	Pendapatan BOP	Rp -
	<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp 11.540.000</b>
5-000	<b>BEBAN</b>	
5-001	Beban Gaji	Rp 5.650.000
5-002	Beban Upah	Rp -
5-003	Beban Listrik	Rp 105.000
5-004	Beban Air	Rp 50.000
5-005	Beban Fotocopy	Rp -
5-006	Beban Konsumsi	Rp 1.675.000
5-007	Beban Perbaikan	Rp 100.000
5-008	Beban Perlengkapan	Rp 74.250
5-009	Beban Pendidikan	Rp -
5-010	Beban Penyusutan Bangunan	Rp 2.341.667
5-011	Beban Penyusutan Perakatan	Rp 377.188
5-012	Beban Penyusutan Permainan	Rp 83.854
5-013	Biaya Rapat	Rp 297.000
5-014	Beban Kebersihan	Rp 30.000
5-015	Beban Lain-lain	Rp 850.000
	<b>Total Beban</b>	<b>Rp 11.633.958</b>
	<b>Surplus/Defisit</b>	<b>Rp (93.958)</b>
<b>Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya</b>		
	<b>PENDAPATAN</b>	
	-	Rp -
	<b>BEBAN</b>	
	-	Rp -
	<b>Surplus/Defisit</b>	<b>Rp -</b>
	<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>Rp -</b>
	<b>Total Penghasilan Komprehensif</b>	<b>Rp (93.958)</b>

### Laporan Perubahan Aset Neto

Setelah itu, penulis membuat laporan perubahan aset neto, yang mana laporan ini bertujuan untuk melihat saldo akhir dari aset neto yang didapat dari total aset neto tanpa pembatasan ditambah dengan surplus/defisit dan total aset neto dengan pembatasan.

Tabel 9. Laporan Perubahan Aset Neto

**YAYASAN DARUL AL-MADINAH  
TK/PAUD DAR AL-MADINAH  
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR BULAN MARET 2021**

Nomor Perkiraan	Nama Perkiraan	Jumlah
<b>Aset Neto Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya</b>		
3-001	Aset Neto Tanpa Pembatasan	Rp 526.976.779
	Surplus Tahun Berjalan	Rp (93.958)
	<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp 526.882.821</b>
<b>Aset Neto Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya</b>		
3-002	Aset Neto Dengan Pembatasan	Rp 860.000.000
	Surplus Tahun Berjalan	Rp -
	<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp 860.000.000</b>
<b>Total Aset Neto</b>		<b>Rp 1.386.882.821</b>

### Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menggambarkan aset (harta), liabilitas (kewajiban) dan aset neto. Dalam laporan posisi keuangan kita bisa melihat saldo akhir dari nilai total aset, total kewajiban yang harus dipenuhi, serta total dari aset neto.

Tabel 10. Laporan Posisi Keuangan

**YAYASAN DARUL AL-MADINAH  
TK/PAUD DAR AL-MADINAH  
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR BULAN MARET 2021**

Nomor Perkiraan	Nama Perkiraan	Jumlah
<b>Aset Neto Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya</b>		
3-001	Aset Neto Tanpa Pembatasan	Rp 526.976.779
	Surplus Tahun Berjalan	Rp (93.958)
	<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp 526.882.821</b>
<b>Aset Neto Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya</b>		
3-002	Aset Neto Dengan Pembatasan	Rp 860.000.000
	Surplus Tahun Berjalan	Rp -
	<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp 860.000.000</b>
<b>Total Aset Neto</b>		<b>Rp 1.386.882.821</b>

### Laporan Arus Kas

Laporan arus kas biasanya memperlihatkan aliran kas selama periode tertentu, serta memberikan informasi terhadap sumber-sumber kas dan penggunaan kas dari setiap kegiatan dalam periode yang dicakup. Adapun klasifikasi dari penggunaan kas entitas nonlaba yaitu, arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Saldo akhir pada laporan arus kas harus sama dengan jumlah kas pada laporan posisi keuangan, jika tidak maka kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pencatatan.

Tabel 11. Laporan Arus Kas

**YAYASAN DARUL AL-MADINAH  
TK/PAUD DAR AL-MADINAH  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR BULAN MARET 2021**

<b>AKTIVITAS OPERASI</b>		
Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi		
Surplus		Rp (93.958)
<b>Penyesuaian Untuk :</b>		
Depresiasi		Rp 2.802.708
Kenaikan Perlengkapan		Rp 74.250
Penurunan Piutang		Rp 1.625.000
Kenaikan Utang		Rp 400.000
<b>Kas Neto Untuk Aktifitas Operasi</b>		<b>Rp 4.808.000</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian Peralatan dan Permainan		Rp (3.500.000)
Pembelian Perlengkapan		Rp (187.000)
Penerimaan dari Penjualan Investasi		Rp -
Penerimaan Hasil Investasi		Rp -
<b>Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>Rp (3.687.000)</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan Sumbangan yang Dibatasi		Rp -
<b>Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>Rp -</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN ASET NETO</b>		
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>		<b>Rp 44.018.800</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>		<b>Rp 45.139.800</b>

**Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) adalah laporan yang menyajikan informasi tentang penjelasan atas nilai suatu pos yang disajikan didalam laporan keuangan. CaLK merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan yang memuat penjelasan mengenai profil entitas, kebijakan akuntansi, angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan dan informasi penting lainnya.

**YAYASAN .....**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK YANG .....**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lainnya)**

**1 UMUM**

Yayasan Darul Al-Madinah merupakan sebuah organisasi nonlaba yang bergerak dibidang pendidikan yang menaungi TK/PAUD Dar Al-Madinah. TK/PAUD Dar Al Madinah merupakan pengembangan layanan PAUD yang semulanya hanya layanan Kelompok Bermain (KB) dan PAUD dan seiring berjalannya menjadi TK formal.

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**A . Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Penyajian laporan keuangan disusun berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35) merupakan perubahan dari PSAK 45. Berisi laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan arus kas dan calk.

**B . Kas dan Setara Kas**

Terdiri dari kas pendaftaran, pembangunan, alat&perlengkapan, SPP, menu, seraga, penerimaan dari donatur dan dana BOP.

**C. Piutang**

Terdiri dari piutang pendaftaran, pembangunan, alat&perlengkapan dan seragam anak yang belum lunas yang disajikan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah bersih transaksi piutang yang terjadi. Yayasan tidak membuat cadangan kerugian piutang atas tidak tertagihnya piutang.

**D . Perlengkapan**

Perlengkapan terdiri kertas pelangi, kertas manila, isolasi, pupuk kandang/tanah, cat semprot, perlengkapan obat, spidol, perlengkapan listrik, kertas F4, buku tulis, lem, pena, buku paket anak dan seragam anak yang tersisa.

dst

**Jurnal Penutup**

Jurnal penutup merupakan bagian akhir dari laporan keuangan yang disusun pada akhir periode. Jurnal penutup digunakan untuk menutup akun nominal dan menyiapkan neraca akhir yang akan digunakan pada periode berikutnya.

Tabel 12. Jurnal Penutup

**YAYASAN DARUL AL-MADINAH**  
**TK/PAUD DAR AL-MADINAH**  
**JURNAL PENUTUP**  
**PER : MARET 2021**

Tanggal	Keterangan	Uraian	Debit		Kredit	
			Perkiraan	Jumlah	Perkiraan	Jumlah
		Pendapatan	4-001	Rp 4.160.000		
		Pendapatan dari Donatur	4-002	Rp 7.380.000		
		Beban Gaji			5-001	Rp 5.650.000
		Beban Upah			5-002	Rp -
		Beban Listrik			5-003	Rp 105.000
		Beban Air			5-004	Rp 50.000
		Beban Fotocopy			5-005	Rp -
		Beban Konsumsi			5-006	Rp 1.675.000
		Beban Perbaikan			5-007	Rp 100.000
		Beban Perlengkapan			5-008	Rp 74.250
		Beban Pendidikan			5-009	Rp -
		Beban Penyusutan Bangunan			5-010	Rp 2.341.667
		Beban Penyusutan Perakatan			5-011	Rp 377.188
		Beban Penyusutan Inventaris APE			5-012	Rp 83.854
		Biaya Rapat			5-013	Rp 297.000
		Beban Kebersihan			5-014	Rp 30.000
		Beban Lain-lain			5-015	Rp 850.000
		Aset Neto Tanpa Pembatasan			3-001	Rp (93.958)
		<b>Total</b>		<b>Rp11.540.000</b>		<b>Rp11.540.000</b>

### Neraca Saldo Setelah Penutupan

Setelah jurnal penutup dibuat, maka selanjutnya adalah memposting jurnal penutup ke dalam buku besar masing-masing akun nominal yang bersangkutan. Setelah seluruh akun nominal ditutup (pendapatan dan beban), maka akun yang masih bersaldo adalah akun rill. Selanjutnya akun rill kemudian disusun menjadi neraca saldo akhir TK Arruhama yang mana neraca saldo akhir merupakan neraca saldo awal pada bulan berikutnya.

Tabel 13. Neraca Saldo Setelah Penutupan

**YAYASAN DARUL AL-MADINAH**  
**TK/PAUD DAR AL-MADINAH**  
**NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN**  
**PER 1 APRIL 2021**

Nomor Perkira	Nama Perkiraan	Debit	Kredit
1-000	ASET		
1-100	ASET LANCAR		
1-111	Kas dan Setara Kas	Rp 45.139.800	
1-112	Piutang	Rp 170.000	
1-113	Perlengkapan	Rp 12.902.500	
1-200	ASET TIDAK LANCAR		
1-201	Tanah	Rp 860.000.000	
1-202	Bangunan	Rp 562.000.000	
1-203	Akum. Depresiasi Bangunan		Rp 112.400.000
1-204	Peralatan	Rp 27.930.000	
1-205	Akum. Depresiasi Peralatan		Rp 12.484.479
1-206	Permainan	Rp 8.050.000	
1-207	Akum. Depresiasi Permainan		Rp 4.025.000
2-000	LIABILITAS		
2-100	Utang Konsumsi		Rp 400.000
3-000	ASET NETO		
3-001	Aset Neto Tanpa Pembatasan		Rp 526.882.821
3-002	Aset Neto Dengan Pembatasan		Rp 860.000.000
	<b>Total</b>	<b>Rp1.516.192.300</b>	<b>Rp1.516.192.300</b>

### Simpulan dan Saran

Entitas nonlaba seharusnya menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi untuk entitas nonlaba yang berlaku di Indonesia, bukan hanya pencatatan uang masuk dan uang keluar saja dimana laporan keuangan untuk entitas nonlaba disusun berdasarkan ISAK 35. Sesuai dengan ISAK 35 yayasan harus menyajikan laporan komprehensif, laporan posisi keuangan, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (CaLK) untuk mengetahui surplus/defisit keuangan entitas dan juga untuk mengetahui saldo kas akhir periode.

### Referensi

Bahri, Syahrul, 2016. Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. Jakarta : PT Grasindo, anggota IKAPI

- Hery, 2015. Pengantar Akuntansi. Jakarta : PT Grasindo, anggota IKAPI
- Herry, 2016. Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprhensive Editioon. Jakarta : PT Grasindo, anggota IKAPI
- Nur, Sri Wahyuni, 2020. Akuntansi Dasar Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Makasar : Cendekia Publisher
- Darya, I Gusti Putu, 2019. Akuntansi Manajemen. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, anggota IKAPI
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2018. *ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2017. *Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2019 PSAK (1)*. Jakarta
- Sukartini, dkk, 2018. Komputer Akuntansi 1 (*Excel For Accounting – Aplikasi untuk Perusahaan Kecil*). Padang